

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik menaati tata tertib di MA Walisongo Kayen Pati dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran umum tentang kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib di MA Walisongo Kayen Pati.  
Tingkat kedisiplinan dalam menaati tata tertib khususnya kelas XI MIPA masih banyak yang melakukan pelanggaran, ini dapat dilihat dari keterlambatan peserta didik berangkat ke sekolah, keluar masuk peserta didik pada saat jam pembelajaran berlangsung, dan ketidakhadiran peserta didik atau membolos pada saat jam pembelajaran berlangsung.
2. Upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib di MA Walisongo Kayen.  
Langkah – langkah yang dilakukan oleh guru BK adalah memberikan teguran atau sanksi terhadap peserta didik yang melanggar tata tertib agar terciptanya lingkungan madrasah yang aman dan tertib serta pemberian layanan bimbingan kelompok yang didalamnya terdapat komponen-komponen progam layanan kelompok yaitu layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif, dan dukungan system, serta melaksanakan tindak lanjut terhadap peserta didik yang mengikuti bimbingan kelompok.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok meningkatkan kedisiplinan menaati tata tertib.  
Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok meningkatkan kedisiplinan menaati tata tertib di MA Walisongo Kayen Pati adalah adanya sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan bimbingan, adanya guru BK sebagai guru pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, serta kesadaran peserta didik akan pentingnya kedisiplinan menaati tata tertib di Madrasah agar tercipta lingkungan yang aman dan tertib.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib di MA Walisongo Kayen adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya kedisiplinan menaati tata tertib, kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya kedisiplinan dalam menaati tata tertib di Madrasah, serta kurangnya jam pelajaran khususnya dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sehingga dalam proses bimbingan kelompok kurang maksimal.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif serta pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MA Walisongo Kayen Pati. Keterbatasan peneliti dalam hal ini adalah mengenai pengumpulan data melalui wawancara yang mana hasil tergantung dengan keterbukaan narasumber serta pemahaman peneliti mengenai makna yang tersirat dalam proses wawancara. Untuk menyikapi hal tersebut peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman-teman sejawat mengadakan member check dan triangulasi data. Adapun triangulasi ini meliputi, triangulasi sumber yaitu mengecek data dari sumber yang berbeda, triangulasi teknik ini melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan dan teknik waktu ini dilakukan dengan observasi dalam waktu situasi yang berbeda.

## **C. Saran-Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan melihat lapangan sebagai obyek penelitian maka penulis hanya dapat memberikan saran diantaranya :

1. Kepada bapak kepala sekolah serta bapak ibu guru yang mengampu mata pelajaran ataupun wali kelas, diharapkan kesediannya untuk mendukung keberhasilan pemberian layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK.
2. Kepada guru BK diharapkan untuk lebih memaksimalkan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik yaitu dalam hal perencanaan program layanan dan pelaksanaan program layanan terlebih pada layanan bimbingan kelompok untuk mendisiplinkan peserta didik yang melanggar tata tertib.

3. Kepada peserta didik, diharapkan lebih menumbuhkan jiwa kooperatif dalam melaksanakan proses bimbingan konseling terlebih bagi peserta didik yang melanggar tata tertib untuk kemudian memudahkan mengentaskan latar belakang permasalahannya.
4. Kepada orang tua peserta didik, diharapkan lebih memahami karakter anak dan kemudian ikut serta dalam menanggulangi peserta didik yang dikatakan melanggar tata tertib, dan bersedia memberikan izin untuk melaksanakan proses konseling.

